

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Ny. "D" dengan Anemia gravis selama 3 hari mulai tanggal 6 Mei 2024-8 Mei 2024 di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul. Selama melakukan pengkajian pada pasien Ny.D dengan diagnosa medis anemia gravis penulis menegakkan 3 diagnosa utama yaitu risiko perdarahan ditandai dengan aneurisma, risiko infeksi ditandai dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder : penurunan hemoglobin, defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologi : keengganan untuk makan. Uvaluasi dari ketiga diagnosa keperawatan penulis tetapkan belum teratasi untuk diagnosa risiko perdarahan ditandai aneurisma dan risiko infeksi ditandai dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder : penurunan hemoglobin sedangkan untuk diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologi : keengganan untuk makan penulis menetapkan teratasi sebagian. Asuhan Keperawatan yang diberikan secara komprehensif dan dilakukan pengkajian hingga dokumentasi agar masalah keperawatan yang diakibatkan oleh Anemia gravis teratasi. Dan Anemia gravis sendiri adalah bentuk anemia berat yang ditandai dengan konsentrasi hemoglobin ≤ 7 g/dL selama tiga bulan berturut-turut atau lebih. Ini disebabkan oleh penghancuran sel darah merah yang cepat dan parah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari laporan yang penulis susun, maka penulis ingin memberikan sedikit saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. "D" dengan Anemia gravis di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul, pada tanggal 6 Mei 2024-8 Mei 2024 penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yaitu

antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat melakukan asuhan keperawatan dengan harus mengetahui penyebab dan faktor risiko terjadinya Anemia gravis serta cara penanganannya dan pencegahannya

3. Bagi instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan dan kualitas pendidikan agar hasil penelitian ini dapat digunakan bahan tambahan untuk pengetahuan dan referensi ilmu keperawatan medikal bedah.

4. Bagi Ilmuan

Diharapkan para ilmuan atau peneliti selanjutnya lebih mengembangkan mengenai penyakit anemia gravis dan lebih update kembali seiringberkembangnya zaman. Dalam proses pengumpulan data hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapataka data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Briawan D. Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
- Black joyce. M & Jane Hokanse Hawks, (2014). Medical Surgical Nursing vol 2.
Jakarta: Salemba Medika
- Tramuz & Jereb, Miller, Modell & Darlison, Gillespie, Wijayanti, Gandahasuda,
Lissaeur, McPhee, & Riswan. (2018). A.Konsep Penyakit.
- Almatsier, S. (2019). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
Utama
- (Smeltzer C Suzanne, Buku Ajar Keperawatan medial: bedah Brunner dan
Suddarth: 935), Briawan (2014). Efektifitas Program Suplemen Zat besi
Pada Remaja Putri. Jurnal
- Black joyce. M., & Jane Hokanse Hawks, (2014). Medical Surgical Nursingvol 2.
Jakarta: Salemba Medika
- Departemen Kesehatan RI. (2013). Profil Kesehatan Indonesia 2013
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). Gizi Anak dan Remaja.Depok:
PT. RajaGrafindo Persada
- Jitowiyono, Sugeng, 2018. Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan
Sistem. Hematologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press: Nuha Medika
MKMI. Vol 14. No 1
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Tindakan dan
Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Sarwono Prawirohardjo, Yuni, Natalia Erlina. 2015. Kelaianan Darah.Yogyakarta:
Nuha Medika
- Ainy, D. Q. (2019). Gejala Anemia Pada Santriwati Arroyyan : Studi Tentang
Pengetahuan Anemia di Tingkat Mahasantri. Journal Kedokteran.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/qx8sy>

- Fitria, A., Aisyah, S., & Sibero, J. S. T. (2021). Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Fitriany, J., & Saputri, A. I. (2018). Anemia Defisiensi Besi. *Kesehatan Masyarakat*, 4(2).
- Kemendes RI. (2019). Permenkes No. 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 28, 13.
- Magdalena, A., Situmeang, N., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sosioekonomi dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di Desa Sinargalih, Bogor. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1).

